

Kejadian penyulit pada kehamilan pada usia muda dipengaruhi oleh rendahnya tingkat sosial ekonomi, rendahnya tingkat pendidikan, tidak meratanya pelayanan kesehatan khususnya yang menyangkut kesehatan reproduksi dan belum matangnya perkembangan kejiwaan. Sehingga risiko yang dihadapi oleh wanita usia muda yang hamil maupun bersalin menjadi semakin tinggi. (Fidianto, 1994).

Perkawinan dini menyebabkan terjadinya persalinan pada usia muda sehingga mengakibatkan peningkatan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) bagi ibu dan anak. Perkawinan muda juga merupakan salah satu faktor yang mendorong terjadinya peningkatan angka kelahiran dikalangan remaja. Penyulit-penyulit yang sering terjadi baik pada kehamilan maupun persalinan pada remaja dapat membawa dampak yang kurang baik terhadap ibu dan anak. Angka morbilitas dan mortalitas dalam beberapa kepustakaan didapatkan lebih tinggi pada persalinan usia remaja dibandingkan dengan usia reproduksi sehat.

Menurut Affandi B bahwa kehamilan remaja merupakan kehamilan risiko tinggi dengan komplikasi utama keracunan kehamilan (toxemia gravidarum) dan kemacetan persalinan karena ketidakseimbangan besarnya bayi dan luasnya panggul. Angka kesakitan dan angka kematian ibu dan bayi pada kehamilan remaja 2-4 kali lebih tinggi dibandingkan dengan kehamilan pada wanita berusia

Menurut Dwyer (1977) dan Omu AE (1981) dalam Fidianto (1994), penyakit yang terjadi selama kehamilan dan persalinan pada primigravida muda lebih besar dibandingkan dengan primigravida usia yang lebih tua. Dengan demikian semakin muda usia atau semakin tua usia ibu hamil dan bersalin akan meningkatkan terjadinya gangguan pada kehamilan dan persalinannya. Dari kepustakaan diperoleh bahwa penyakit yang sering terjadi pada primigravida muda antara lain: pre-eklampsia, eklampsia, anemia, partus macet, berat badan lahir rendah (BBLR), perdarahan dan infeksi nifas.

Keadaan tersebut diatas erat kaitannya dengan keadaan anatomi dan fisiologi dari kandungan yang masih dalam tumbuh kembang sehingga belum optimal untuk persalinan yang fisiologis. Disamping itu masalah kurangnya pengetahuan, pendidikan yang rendah dan keadaan sosial ekonomi yang rendah merupakan kendala untuk mencapai hasil optimal kehamilan dan persalinan.

Studi yang dilaksanakan di negara-negara maju menunjukkan bahwa banyak pengaruh kesehatan akibat persalinan usia muda (kurang dari 17 tahun) dapat dikurangi dengan pendidikan dan penanganan prenatal yang memadai. Sedangkan kondisi di negara-negara yang sedang berkembang adalah tidak adanya atau terbatasnya kemampuan penanganan prenatal yang memadai,

Masalah kehamilan dan persalinan usia remaja juga memberikan dampak psikologis. Tingginya angka perceraian dan angka putus sekolah serta kecenderungan memperlakukan anak dengan cara yang kasar dan kehilangan kesempatan untuk memperbaiki status sosial ekonomi merupakan faktor sosiopsikologis yang perlu mendapat perhatian khusus.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa kehamilan dan persalinan pada primi remaja membawa dampak negatif baik sosial maupun kesehatan. Juga mengandung banyak risiko bila dibandingkan dengan kehamilan dan persalinan pada primi usia reproduksi sehat berupa terjadinya berbagai macam penyulit saat kehamilan dan persalinan yang berakibat pada baik tidaknya hasil kehamilan dan persalinan tersebut.

Penelitian ini dimaksudkan dapat mengetahui penyulit (komplikasi) apa yang sering terjadi dan mengetahui hasil dari kehamilan dan persalinan pada primi remaja. bila dibandingkan dengan kehamilan dan persalinan pada primi usia reproduksi sehat. Dalam hal ini hanya terbatas pada kasus-kasus yang terjadi

B. Perumusan Masalah

Didasari oleh latar belakang tersebut di atas maka perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimanakah karakteristik primi remaja dan penyulit apa saja yang sering terjadi pada kehamilan dan persalinan primi remaja serta bagaimana hasil kehamilan dan persalinannya.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diajukan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui angka kejadian dan karakteristik primigravida muda yang melahirkan di RSUD Sleman.
2. Untuk mengetahui dan membandingkan penyulit yang terjadi pada kehamilan dan persalinan pada primigravida muda dengan primigravida usia reproduksi sehat.

D. Manfaat Penelitian

Dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk mengurangi risiko pada kehamilan pertama dan persalinannya pada usia remaja, dengan cara menerapkan cara-cara pengelolaan yang memadai